



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

EKOTEOLOGI DALAM TEOLOGI NATURAL ALISTER E. MCGRATH

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Grace Son Nassa
2231811063

Jakarta
2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul EKOTEOLOGI DALAM TEOLOGI NATURAL ALISTER E. MCGRATH dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 12 Agustus 2020.

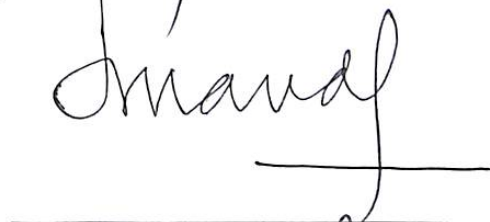
Dosen Penguji

Tanda Tangan

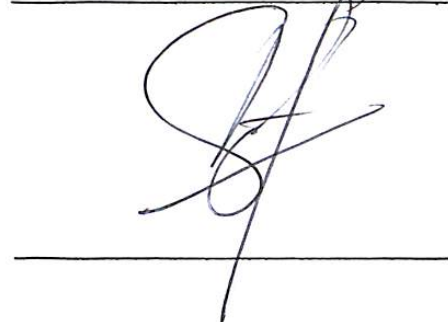
1. Andreas Himawan, D.Th.



2. Ir. Armand Barus, Ph.D.



3. Surif, S.T., D.Th.



Jakarta, 12 Agustus 2020



Casthelia Kartika, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul EKOTEOLOGI DALAM TEOLOGI NATURAL ALISTER E. MCGRATH, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 12 Agustus 2020



Grace Son Nassa
NIM: 2231811063

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Grace Son Nassa (2231811063)
- (B) EKOTEOLOGI DALAM TEOLOGI NATURAL ALISTER E. MCGRATH
- (C) VIII + 242 hlm; 2020
- (D) Konsentrasi Studi Teologi Sistematika
- (E) Tesis ini mengeksplorasi ekoteologi dalam teologi natural Alister E. McGrath, dengan asumsi bahwa teologi natural McGrath memiliki ide-ide ekoteologis yang dapat dikonstruksi menjadi sebuah ekoteologi. Penelitian ini menggunakan kombinasi metode biografis dan pendekatan konstruktif. Untuk itu, penelitian dimulai dengan mendalami teologi natural McGrath dengan melihat akar dan karakteristiknya, mengangkat keluar ide-ide ekoteologis yang dimilikinya, lalu dikonstruksi menjadi sebuah ekoteologi yang diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi pemikiran-pemikiran ekoteologis kontemporer. Penelitian ini juga mencoba untuk mendialogkan konstruksi ekoteologi tersebut dengan ekoteologi yang sudah ada guna mempertajam dan memperkaya pandangan ekoteologis berkaitan dengan isu-isu ekoteologis kontemporer. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa teologi natural McGrath dapat dikembangkan menjadi sebuah bangunan ekoteologi yang cukup holistik dan dapat memberikan sumbangsih bagi pemikiran-pemikiran ekoteologis kontemporer.
- (F) Bibliografi 144 (1978-2020)
- (G) Andreas Himawan, D.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Masalah	10
Pembatasan Masalah	11
Perumusan Masalah	12
Tujuan Penelitian	12
Manfaat Penelitian	12
Metodologi Penelitian	13
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA: TEOLOGI NATURAL ALISTER E. MCGRATH DALAM <i>LANDSCAPE</i> TEOLOGI NATURAL SECARA UMUM	17
Akar Teologi Natural Alister E. McGrath	18
Teologi Natural Alister E. McGrath dalam Peta Teologi Natural secara Umum	30
Karakteristik Teologi Natural Alister E. McGrath secara Umum	38
BAB TIGA: KARAKTERISTIK TEOLOGI NATURAL ALISTER E. MCGRATH	43
Alkitab sebagai Dasar Teologi Natural	43
Alkitab adalah Sumber Utama Teologi Natural	44
Dasar Alkitabiah bagi Teologi Natural: Yang Natural adalah Ciptaan Allah	48
Intisari Tradisi Kristen sebagai Bangunan Teologi Natural	52
Yang Natural dan Allah yang Membuka Diri	52
Yang Natural dan Analogi antara Ciptaan dan Allah	54
Yang Natural dan “Imago Dei”	64
Yang Natural dan “Economy of Salvation”	67

Yang Natural dan Inkarnasi	70
Visi Baru tentang Yang Natural: Imaginarium, Nilai Kebenaran, Keindahan, Kebaikan, dan Motif Eskatologis	74
Melihat Yang Natural melalui Imaginarium	75
Melihat Yang Natural melalui Nilai Kebenaran	79
Melihat Yang Natural melalui Nilai Keindahan	83
Melihat Yang Natural melalui Nilai Kebaikan	86
Melihat Yang Natural melalui Motif Eskatologis	90
Integrasi antara Teologi dan Sains	95
Sains sebagai “Ancilla Theologiae”	96
Integrasi Memperkuat Teologi dan Sains	100
Signifikansi Karakteristik Teologi Natural Alister E. McGrath bagi Konstruksi Ekoteologi	106
BAB EMPAT: KONSTRUKSI EKOTEOLOGI BERDASARKAN TEOLOGI NATURAL ALISTER E. MCGRATH	109
Ekologi adalah Ciptaan dan Milik Allah	109
Mengasihkan Ekologi sebagai Pemberian Allah adalah Tugas Mulia Manusia sebagai Mitra Allah di Bumi	110
Penatalayanan Ekologis sebagai Penghargaan terhadap Kepemilikan Allah atas Ekologi	118
Dosa Merusak Relasi Manusia dengan Allah, Sesama, dan Ekologi	124
Kerusakan Relasi Manusia dengan Allah dan Sesama	124
Kerusakan Relasi Manusia dengan Ekologi	128
Inisiatif Allah dalam Pemulihan Relasi	131
Relasi Inkarnasional sebagai Landasan Baru Tindakan Manusia terhadap Ekologi	133
Inkarnasi sebagai Pembukaan Diri Allah secara Langsung bagi Ciptaan	134
Inkarnasi sebagai Bukti Nyata Keberadaan Allah di dalam Tata Ciptaan	136
Inkarnasi sebagai Bukti Kepedulian dan Bentuk Nyata Penyelamatan Allah atas Ciptaan	138

Signifikansi Relasi Inkarnasional dalam Tindakan Manusia terhadap Ekologi	141
Relasi yang Holistik antara Teologi, Sains, Teknologi, dan Ekologi	144
Relasi Holistik antara Teologi dan Sains	145
Pentingnya Teknologi dalam Memelihara Ekologi	149
Pentingnya Agenda Penatalayanan Tatanan Ciptaan dalam Upaya Menciptakan Relasi yang Holistik	155
Pemeliharaan Ekologis dan Harapan Eskatologis	156
Perbedaan Harapan Eskatologis Kristen dari Konsep Eskatologis Sains	157
Pemeliharaan Ekologis adalah Bagian dari Masa Transisi	158
Pemeliharaan Ekologis adalah Kehendak Allah yang akan Kembali	161
BAB LIMA: DIALOG KRITIS EKOTEOLOGI	165
Dialog dengan Ekofeminisme	167
Alkitab dan Pengalaman sebagai Titik Pijakan Berekoteologi	167
Dosa dan Budaya Androsentrisme sebagai Sumber Kerusakan Ekologis	170
Pertobatan, Kesetaraan Kemanusiaan dalam “Imago Dei,” dan Penerapan Budaya Ginosentrisme	173
Dialog dengan Ekomarxisme	176
Alkitab dan Dialektika Materialisme sebagai Alat Analisis	177
Keserakahan dan Kapitalisme sebagai Sumber Kerusakan Ekologis	180
Pertobatan dan Revolusi Sistem Ekonomi, Sosial, dan Politik	185
Dialog Ekoteologi dalam Konteks Indonesia	190
Konteks Kerusakan Ekologis di Indonesia	191
Hakikat Ekologi, Permasalahan Etika, dan Permasalahan “Worldview” sebagai Titik Berangkat Respon Ekoteologis	194
Penatalayanan Ekologis, Perubahan Etika dan Kontekstualisasi Ekoteologi, serta Penerapan “Worldview” Kristen dalam Konteks Kerusakan Ekologis di Indonesia	198

BAB ENAM: KONTRIBUSI PEMIKIRAN ALISTER E. MCGRATH BAGI PEMIKIRAN EKOTEOLOGIS KONTEMPORER	205
Alkitab, Tradisi Kristen, dan Sains dalam Berekoteologi	206
Ekoteologi yang Berpusat pada Alkitab	207
Ekoteologi dengan Spirit Memeriksa Kembali Akar Tradisi Kristen	208
Ekoteologi yang Berintegrasi dengan Sains	209
Pengalaman, Cakupan Ekoteologi, dan Kontekstualisasi dalam Berekoteologi	215
Penggunaan Pengalaman yang Minim dalam Berekoteologi	216
Pemikiran yang Idealis dan Risiko Penyempitan Cakupan Ekoteologi	218
Signifikansi Kontekstualisasi dalam Berekoteologi	220
BAB TUJUH: KESIMPULAN	224
DAFTAR PUSTAKA	230